

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Melalui penelitian ini akan dapat diketahui mengenai pengaruh dari gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, dan apakah dengan adanya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi mampu membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik atau tidak.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, data kuantitatif dapat disebut sebagai data berupa angka dalam arti sebenarnya. Jadi, berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.<sup>1</sup> Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden. Data diolah dengan alat bantu

---

<sup>1</sup> Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam: pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 203

<sup>2</sup> Syofian Siregas, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 38

SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup>

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 56

harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yang berjumlah 36 orang.

## 2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representative (mewakili).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampling jenuh dengan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## 3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>6</sup> Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 161

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 162

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 56

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 162

sampel penelitian semua.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah semua jumlah populasi karyawan yang berada di Bank Jatim Syariah cabang Kediri, yaitu kurang lebih sebanyak 36 orang.

## **C. Sumber Data, Variable Penelitian, dan Skala Pengukurannya**

### **1. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>9</sup>

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>10</sup> Data Primer dalam penelitian ini merupakan angket yang diisi oleh karyawan pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti. Dalam konteks ini suatu variabel “merupakan simbol yang diberi angka atau nilai”.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&B* (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 61

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 103

<sup>10</sup> Syofian Siregas, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 68

yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel independen pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan (X1), lingkungan kerja (X2), dan kompensasi (X), sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri (Y).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variable gaya kepemimpinan karena menurut peneliti gaya kepemimpinan merupakan hal yang penting dalam memotivasi dan membangun semangat kerja karyawan. Peneliti ingin menguji apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Kemudian variabel lingkungan kerja, peneliti mengambil variabel lingkungan kerja karena menurut peneliti lingkungan kerja itu merupakan hal yang penting baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan pekerjaan. Peneliti ingin menguji apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Selanjutnya kompensasi, peneliti mengambil variabel kompensasi karena menurut peneliti kompensasi dapat memberikan semangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Peneliti ingin menguji apakah kompensasi mempengaruhi kinerja karyawan di Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

### **3. Skala Pengukurannya**

Pada penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala likert. Dalam skala likert jawaban tidak hanya sekedar setuju atau tidak setuju

saja, tetapi dibuat lebih banyak kemungkinan jawaban yakni dengan adanya lima skala likert, yaitu:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Skala 2 = Tidak setuju (TS) diberi skor 2

Skala 3 = Ragu-ragu (RG) diberi skor 3

Skala 4 = Setuju (S) diberi skor 4

Skala 5= Sangat setuju (SS) diberi skor 5

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>12</sup> Data pada penelitian ini adalah data primer, jadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 39

a. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>13</sup> Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data ialah dengan melakukan penyebaran angket kepada responden, dengan responden memilih jawaban pada *option* atau pilihan yang sudah tersedia sesuai keadaan dan pendapatnya. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 134

<sup>14</sup> Muhammad, *Metodologi...*, hlm. 151

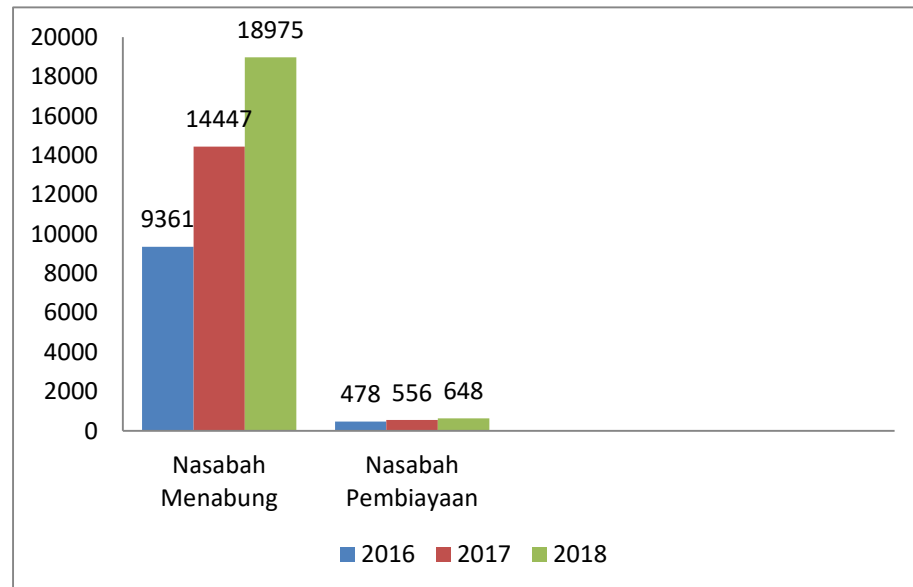
berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>15</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi berupa grafik dan tabel tentang jumlah karyawan dan nasabah Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

---

<sup>15</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 152



**Grafik 3.1**  
**Perkembangan Jumlah Nasabah**



Sumber : data primer, 2018

**Tabel 3.1**  
**Perkembangan Jumlah Karyawan**

	2016	2017	2018
<b>Jumlah Karyawan</b>	48	49	51

Sumber : data primer, 2018

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi

objek penelitian tersebut.<sup>16</sup> Pengumpulan data ini dengan melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

### E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>17</sup>. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan yang didistribusikan ke semua karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.

**Tabel 3.2 : kisi-kisi Indikator Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Gaya Kepemimpinan (X1) Fandy & Anastasia, <i>Total Quality Management</i>	Otokrasi	Atasan saya tidak mementingkan diri sendiri	1
		Atasan saya jika bertindak / mengambil kebijakan tidak berkonsultasi dengan bawahan	2
	Demokrasi	Atasan saya selalu mendengarkan saran dari bawahan	3
		Atasan saya bersedia menyempatkan waktu untuk mendengarkan keluhan bawahan	4

<sup>16</sup> Syofian Siregas, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 42

<sup>17</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 114

(TQM), (Yogyakarta: Andi, 2003)		Atasan saya jika bertindak / mengambil kebijakan berkonsultasi dengan bawahan	5
	Partisipatif	Atasan saya mendukung bawahannya dalam menjalankan tugas	6
		Atasan saya memberdayakan bawahan dan memberikan tanggung jawab terhadap tugas	7
	Berorientasi pada tujuan	Atasan saya memberikan masukan dan inovatif untuk keberhasilan pekerjaan	8
		Atasan saya mampu mendorong bawahannya untuk menyampaikan ide yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan	9
	Situasional	Atasan saya adalah guru fasilitator antara bawahan dan perusahaan	10
		Atasan saya dalam memberikan wewenang / tugas tetap menciptakan hubungan kerja yang baik dan menyenangkan	11
	Lingkungan Kerja (X2) Sedarmayanti, TATA KERJA DAN PRODUKTIVITAS KEERJA Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan Antara Manusia dengan Lingkungan Kerja, (Bandung: cv Mandar Maju, 2017)	Penerangan / cahaya	Pencahayaan diruangan kerja cukup treang dan tidak menyilaukan
Temperatur e / suhu udara		Temperature / suhu udara di ruangan tempat kerja ideal	13
Kelembaban		Kelembaban udara diruangan kerja sangat baik	14
Sirkulasi udara		Sirkulasi udara pada tempat kerja memungkinkan untuk berkerja secara optimal	15
Kebisingan		Tingkat kebisingan pada tempat kerja tidak mengganggu pekerjaam saya	16
Getaran mekanis		Getaran yang terjadi tidak mengganggu konsentrasi saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	17
Bau tidak sedap		Bau pengharum ruangan membuat nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan	18
Tata warna		Penataan warna pada ruangan kerja membuat saya merasa nyaman	19
Dekorasi		Penataan dekorasi pas dan enak untuk tempat bekerja	20
Music		Musik yang dikumandangkan membuat nyaman dan menambah semangat bekerja	21
Keamanan	Adanya satpam yang menjaga perusahaan membuat saya merasa lebih aman dalam	22	

		menyelesaikan pekerjaan.	
Kompensasi (X3) Hadari Nawawi, <i>MANAJE MEN SUMBER DAYA MANUSIA untuk bisnis yang kompetitif</i> , (Yogyakarta: gadjah mada university press, 2001)	Kompensasi langsung	Saya puas dengan gaji yang diberikan sesuai dengan yang dikerjakan	23
		Perusahaan memberikan gaji yang lebih dari perusahaan lain	24
		Gaji yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari	25
		Gaji yang diberikan selalu tepat waktu	26
	Kompensasi tidak langsung	Perusahaan selalu memberikan THR kepada para karyawan	27
		Perusahaan memberikan jaminan sosial kepada para karyawan	28
		Perusahaan memberikan jaminan kesehatan	29
	Kompensasi insentif	Tunjangan diluar gaji pokok dapat mencukupi kebutuhan saya	30
		Perusahaan memberikan bonus ketika saya menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat	31
		Perusahaan memberikan piagam penghargaan kepada karyawan yang berprestasi	32
		Perusahaan memberikan kendaraan perusahaan dan tempat parkir khusus	33
	Kinerja karyawan (Y) Wibowo, <i>MANAJE MEN KINERJA</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)	Produktifitas	Saya bekerja secara produktif dan efisien
Produktifitas saya mampu meningkatkan nilai kerja saya			35
Kualitas		Saya dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan sesuai standar kualitas perusahaan	36
		Saya bertanggung jawab penuh dengan pekerjaan saya	37
Ketepatan waktu		Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	38
		Saya selalu melaksanakan tugas dengan baik dan selalu datang tepat waktu	39
Cycle time		Kualitas waktu yang ditentukan membuat saya bekerja keras	40
		Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan jumlah yang ditargetkan	41
Pemanfaatan sumber daya		Saya dapat menggunakan sumber daya seperti teknologi secara efektif	42
		Saya menggunakan sumber daya kantor sesuai yang diperlukan	43
Biaya		Saya tidak menggunakan fasilitas kantor	44

		secara berlebihan	
--	--	-------------------	--

## F. Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>18</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.<sup>19</sup>

Untuk menguji validitas instrumen pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *r product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *spss 16,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus *analisis correlation pearson*, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil  $r_{xy}$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha*

*Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.<sup>20</sup> Realiabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>21</sup>

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\text{dengan } \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ atau } \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument (koefisien Alpha)

$n$  = banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap item soal

$\sigma_t^2$  = varian skor total

$X$  = skorr hasil uji coba

$N$  = banyaknya peserta tes

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 97

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 87

Y = total skor

Untuk reabilitas penelitian ini menggunakan *spss 16.0 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,0 = sangat reliable

### 3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>23</sup> Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak monceng ke kiri atau monceng ke kanan.<sup>24</sup> Model regresi yang baik adalah normal yang mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 97

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 77-78

<sup>24</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat; Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43



#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).<sup>25</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 16.00 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan tersebut linier.

#### 5. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum pada regresi yang menggunakan data berkala. Cara mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dalam output SPSS Model Summary pada nilai DURBIN watson. Asumsi jika ada autokorelasi nilai DW berada diantara -2 dan +2.<sup>26</sup> Autokorelasi hanya digunakan untuk data *time series* runtut waktu, tidak untuk data *cross selectional* seperti data dari angket).<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 92

<sup>26</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 256

<sup>27</sup> Azuar Juliandi, Irfan, Saprinan Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm. 157

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

*VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinieritas dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>28</sup>

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak

---

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79

terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>29</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T (secara parsial)

Uji T adalah menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Untuk pengambilan kesimpulan dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikasi) yang dipakai. Yakni jika nilai probabilitas < nilai alpha ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>30</sup> Dengan menggunakan program SPSS 16.00 yaitu dengan melihat hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

---

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79-80

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 87

### b. Uji F (secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pedoman yang digunakan:

Jika  $sig. < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atau dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

## 7. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>31</sup> Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.<sup>32</sup> Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat ( Kinerja Karyawan)
$\alpha, b_1 b_2 b_3$	= Bilangan Konstanta
X1	= Variabel bebas 1 (Gaya Kepemimpinan)
X2	= Variabel bebas 2 (Lingkungan Kerja)
X3	= Variabel bebas 3 (Kompensasi)
e	= Tingkat eror

<sup>31</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 56

<sup>32</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 110

## 8. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel independen (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).<sup>33</sup>

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelas

---

<sup>33</sup> Syofian Siregas, *Statistik Parametrik...*, hlm. 338